

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dimana sebuah negara berkembang sangat fokus akan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Salah satu bentuk usaha yang memberi kontribusi yang baik terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di negara berkembang yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu badan usaha yang sangat penting dalam mendorong kegiatan ekonomi di berbagai sektor, terutama di negara berkembang. UMKM merupakan salah satu penyedia lapangan kerja yang terbesar di Negara berkembang negara Indonesia, UMKM yang menjadi pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat dalam mengatasi pengangguran di indonesia, menciptakan pasar baru dan sumber inovasi, sumbangannya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor (UndangUndang Nomor 20 Tahun 2008).

Didalam mengembangkan usaha yang berkelanjutan, UMKM harus melakukan pelaporan keuangan usahanya dengan baik. Selain itu, Laporan keuangan merupakan bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan dan menjadi unsur terpenting didalam pengambilan keputusan investasi. Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang mengikuti standar yang berlaku saat ini, yaitu Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan diperuntukkan bagi pelaku UMKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) yang secara resmi efektif berlaku 01

januari 2018. Adanya kesiapan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku sangatlah diperlukan oleh para pelaku UMKM. Kesiapan yang harus dimiliki para pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya yaitu dalam memberikan jawaban sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya (Ali Afif, 2021b). SAK-EMKM di dalamnya terdiri dari laporan Laba Rugi selama periode, Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Dengan melakukan penyusunan laporan disusun dengan baik, maka pelaku usaha dapat mengevaluasi kinerja keuangan usahanya, mengetahui apakah usaha yang dijalankan berjalan dengan baik atau tidak, dan sekaligus berguna untuk pengambilan keputusan investasi. Hal ini dapat mempengaruhi nilai usaha dari segi keuangan maupun non keuangan dan apabila dilakukan dengan baik maka pengelolaan usaha yang dijalankanpun dapat berjalan secara maksimal. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelaku UMKM didalam melakukan penyusunan laporan keuangan. UMKM juga sering melihat besar kecilnya suatu usaha yang dijalankan sebagai indikator apakah pelaku UMKM perlu melakukan penyusunan laporan keuangan. Akan tetapi tidak dipungkiri juga pelaku usaha yang bersekala kecil membuat laporan keuangan kerana dianggap penting. Laporan keuangan memiliki manfaat dalam memberikan sebuah informasi yang diperlukan dan dapat dipercaya mengenai laporan keuangan yang disajikan secara wajar (Ali Afif, 2021).

Berikut jumlah UMKM yang ada di Kota Kupang di tahun 2022-2024 dapat diketahui jumlah pelaku UMKM yang ada di kota kupang berjumlah 17.550 UMKM. Diketahui juga penyebab banyaknya UMKM yang tidak membuat laporan keuangan kurangnya adanya sosialisasi dari pihak yang bersangkutan

tentang pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku, persepsi pelaku UMKM untuk membuat suatu laporan keuangan masih rendah dan masih dianggap tidak penting karena mereka menganggap usaha mereka masih kecil dan tidak perlu melakukan pencatatan pelaporan keuangan dan kurangnya pelatihan akuntansi kepada pelaku UMKM dalam melakukan penyusunan laporan keuangan yang baik dan sesuai standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku agar memudahkan para pelaku UMKM untuk melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan (Dinda Aprianda, Endang Kristiawati, 2022). Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI KOTA KUPANG.**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM di Kota Kupang.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi persoalan penelitian sebagai berikut.

- a. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan?
- b. Apakah sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan?

- c. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan?
- d. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan?

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan dengan melakukan pada UMKM di Kota Kupang.
- 2. Untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan
- 3. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan
- 4. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan kepada mahasiswa Universitas Kristen Artha Wacana Kupang untuk pengembangan wawasan dan pengetahuan tentang mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM Di Kota Kupang.

- 2. Manfaat praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui faktor-faktor yang

mempengaruhi kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM Di Kota kupang.